

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Ladico, Spaulding, dan Voegtle (2006) Penelitian kualitatif, yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*). (dalam Emzir, 2012 : 2).

Untuk memperoleh informasi dilakukan penelitian dengan cara survei dengan melakukan penelitian secara langsung kelokasi penelitian dengan melakukan wawancara terhadap responden.

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Untuk

memperoleh informasi dilakukan dengan cara survei dengan cara melakukan penelitian secara langsung kelokasi dengan menggunakan wawancara terhadap responden.

### **B. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penelitian dilakukan diwilayah RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Alasan penulis mengambil wilayah ini karena penulis melihat di wilayah RW 03 banyaknya kos-kosan dan sering terjadi panangkapan yang berkaitan dengan perilaku menyimpang seperti seks bebas. Dengan pertimbangan tempat tersebut penulis berharap dapat memberikan data yang lengkap dan akurat sehingga dapat memberikan hasil yang di harapkan penulis.

### **C. Informan dan Key Informan**

Informan (Narasumber) penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa kasus. Di antara sekian banyak informan tersebut. Ada yang disebut Narasumber kunci (Key Informan) seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.

Sehubungan dengan judul penelitian maka yang menjadi informan dan key informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaku pacaran 2 (dua) orang

2. Pemilik Kos 1 (satu) orang
3. Ketua RT 01 1 (satu) orang
4. Ketua RW 03 1 (satu) orang
5. Ketua Pemuda Setempat 1 (satu) orang
6. Masyarakat yang tinggal sekitar tempat pelaku 2 (dua) orang

**Tabel III. 1 Jumlah informan dan key informan**

No	Nama	Informan	Key Informan
1	Pelaku Pacaran	-	2
2	Pemilik Kos-kosan	1	-
3	Ketua RT 01	1	-
4	Ketua RW 03	1	-
5	Ketua Pemuda Setempat	1	-
6	Masyarakat	2	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>2</b>

Sumber : Data Olahan Penulis, 2017

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data yang pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian, dengan kata lain data primer diperoleh dari sumber data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data di hasilkan Bungin dalam Kurniawan (2014:44).

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan Bungin (2005:122). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder dapat berupa data-data yang diperoleh melalui yang berhubungan langsung dengan permasalahan pokok penelitian (dalam Kurniawan 2014:45).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu penelitian ini valid apabila kesimpulan yang ditarik dari data yang dikumpulkan dalam penelitian ini benar-benar sesuai dengan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang berlaku, dan sesuai dengan tradisi analisisnya (paradigma). Selain itu, penelitian juga harus mampu menunjukkan tingkat reliabilitasnya, yakni apabila dengan cara pengumpulan data yang sama diperoleh data yang sama (Mustofa, 2013:2).

Untuk mengumpulkan data dalam penyusunan penulisan maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi, yaitu merupakan upaya pengumpulan data dengan penulis terjun langsung kelapangan atau yang menjadi lokasi penelitian.
2. Wawancara memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut :
  - a. Sebagai alat pengumpul data yang utama, yaitu untuk mengungkap makna fenomena masalah penelitian, sesuai dengan sifat dan jenis data serta informasi yang diperlukan.



- b. Sebagai pengumpul data pelengkap, yaitu untuk mengungkap informasi yang tidak dapat diperoleh dari alat pengumpulan data utama (observasi).
  - c. Sebagai alat pengumpul data pembanding, atau alat pengukur kebenaran, yaitu untuk mengecek ketetapan, akurasi dan relevansi serta kebenaran data.
3. Dokumentasi, yaitu terhadap dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Pengambilan analisa data hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisa deskriptif terhadap data kualitatif, yaitu berusaha untuk menganalisa dengan menguraikan dan menjelaskan serta memaparkan secara jelas, akurat dan apa adanya sesuai dengan apa yang menjadi objek penelitian.

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan kemudian dianalisa melalui pengelompokan data secara kualitatif. Berdasarkan data tersebut penulis menarik kesimpulan bersifat induktif dimana dari hal-hal yang umum ditarik suatu kesimpulan yang lebih khusus untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang akurat.

**G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba menggambarkan jadwal waktu penelitian ini dalam sebuah tabel rekapitulasi jadwal waktu penelitian, mulai dari usulan penelitian sampai pada penyelesaian skripsi dan ujian komprehensif. Untuk lebih jelas dapat dilihat di tabel :

**Tabel III.2 :Jadwal Waktu Penelitian Perilaku Menyimpang Pacaran Pemicu Seks Bebas Di Kalangan Mahasiswa (Studi Universitas X Pekanbaru Prov. Riau)**

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2017-2018																		
		Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret								
1	Pengajuan Judul	■																		
2	Pembuatan Proposal		■	■																
3	Seminar Proposal				■	■														
4	Revisi Proposal						■	■												
5	Pembuatan Skripsi								■	■										
6	Penyelesaian Skripsi										■	■								
7	Ujian Komprehensif												■	■						
8	Revisi Skripsi														■	■				
9	Pengesahan dan Penyerahan Skripsi																	■	■	■

## **H. Sistematika Laporan Penelitian**

Guna mempermudah penulisan, maka dibawah ini akan disampaikan sistematika penulisan dari proposal hingga penulisan skripsi berikutnya yang dibagi menjadi 6 (enam) bab dan masing-masing bab memiliki ketertarikan antara satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya maka sistematika penulisnya adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

### **BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bab ini berisikan pengertian pacaran, tujuan pacaran, bahaya perilaku penyimpangan pacaran, pacaran dan perilaku seks pra-nikah, pengertian mahasiswa, pengertian seks, pengertian seks bebas, pengertian perilaku, pengertian perilaku menyimpang, pengertian RT, RW, Ketua Pemuda, Pemilik Kos, dan Masyarakat, konsep teori, kerangka pemikiran, konsep operasional, operasional variabel.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Didalam bagian ini terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas tipe penelitian, lokasi penelitian, informan dan key informan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, jadwal kegiatan penelitian dan sistematika laporan penelitian.

#### **BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Bab ini merupakan gambaran umum tentang kota pekanbaru yang mana peneliti telah melakukan penelitian pada wilayah kota pekanbaru.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sesuai dengan masalah yang peneliti ajukan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Penutup berupa kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan hasil wawancara peneliti serta kritik dan saran.

